

MENUMBUHKAN RASA PEDULI LINGKUNGAN DENGAN MENGETAHUI JENIS-JENIS PENCEMARAN LINGKUNGAN

A.Dia Mandasari ¹, Farida Catur Wahyu Anggriyani, M.Pd. ²

STAI Sangatta

Faridabasmin@gmail.com, diamandasariandi@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of writing this article is to find out the types of environmental pollution that can damage the environment. Environmental pollution is a global problem that affects human health, biodiversity, and ecosystems as a whole. To overcome this problem, awareness and knowledge about the types of environmental pollution are the main key. This article includes an in-depth explanation of the main types of pollution such as air, water, soil, and noise pollution. In addition, this journal explores efforts to increase public awareness of environmental pollution through education, advocacy, and sustainable environmental policies. A deeper understanding of environmental pollution is expected to motivate individuals and communities to take concrete actions in protecting and restoring the environment. As a result, it can be concluded that a sense of environmental concern must be grown in oneself in order to take preventive and corrective measures for the environment that has been damaged.

ABSTRAK

Tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk mengetahui jenis-jenis pencemaran lingkungan yang bisa merusak lingkungan. Pencemaran lingkungan merupakan masalah global yang mempengaruhi kesehatan manusia, keanekaragaman hayati, dan ekosistem secara keseluruhan. Untuk mengatasi masalah ini, kesadaran dan pengetahuan tentang jenis-jenis pencemaran lingkungan menjadi kunci utama. Artikel ini mencakup penjelasan mendalam tentang jenis-jenis pencemaran utama seperti pencemaran udara, air, tanah, dan suara. Selain itu, jurnal ini menggali upaya-upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pencemaran lingkungan melalui pendidikan, advokasi, dan kebijakan lingkungan yang berkelanjutan. Pemahaman yang lebih dalam tentang pencemaran lingkungan diharapkan dapat memotivasi individu dan masyarakat untuk mengambil tindakan nyata dalam melindungi dan memulihkan lingkungan. Hasilnya dapat disimpulkan bahwa rasa peduli lingkungan harus ditumbuhkan dalam diri agar dapat melakukan tindakan pencegahan dan perbaikan untuk lingkungan yang telah rusak.

Article History

Submitted: 28 Juni 2024

Accepted: 1 Juli 2024

Published: 8 Juli 2024

Key Words

Environmental pollution, environmental awareness, environmental education, types of pollution.

Sejarah Artikel

Submitted: 28 Juni 2024

Accepted: 1 Juli 2024

Published: 8 Juli 2024

Kata Kunci

Pencemaran lingkungan, kesadaran lingkungan, pendidikan lingkungan, jenis-jenis pencemaran.

Pendahuluan

Lingkungan merupakan ruang yang dipergunakan oleh makhluk hidup untuk berinteraksi demi keberlangsungan hidupnya. Lingkungan juga dicirikan dengan kesatuan dari komponen-komponen pembentuk suatu proses kehidupan seperti makhluk hidup, keadaan, kekuatan yang saling mempengaruhi. Dewasa ini masalah pencemaran lingkungan menjadi hal yang sangat penting untuk dibahas dan dicarikan solusinya oleh semua kalangan, dikarenakan kerusakan lingkungan yang terjadi sangat mempengaruhi tatanan kehidupan pada saat ini. Kerusakan lingkungan yang terjadi dapat disebabkan oleh banyak hal di antaranya adalah karena perbuatan manusia sendiri. Keinginan manusia yang tidak terbatas akan mendorong untuk terus melakukan eksploitasi terhadap lingkungan. Selain itu pola hidup yang kurang memperhatikan kebersihan juga menjadi faktor pemicu (Siregar and Nasution 2020).

Saat ini, ada banyak pencemaran lingkungan yang terjadi karena ulah manusia, padahal pencemaran lingkungan sangat berbahaya bagi lingkungan hidup kita. Pencemaran lingkungan merupakan suatu kondisi yang telah berubah dari bentuk asal pada kondisi yang lebih buruk. Pencemaran lingkungan adalah masuk atau dimasukkannya makhluk hidup, zat, energi atau komponen lain ke dalam lingkungan hidup oleh kegiatan manusia sehingga melampaui baku mutu lingkungan yang telah ditetapkan (Undang-undang Republik Indonesia No. 32 Tahun

2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Bab 1 Pasal 1 Ayat 14). Baku Mutu Lingkungan (BML), dinyatakan pada bab dan pasal yang sama, di ayat 13, adalah: Ukuran batas atau kadar makhluk, zat, energi atau komponen yang ada atau harus ada dan atau unsur pencemar yang ditenggang keberadaannya dalam suatu sumber daya tertentu sebagai unsur lingkungan hidup (Dewata and Danhas 2023).

Lingkungan hidup merupakan tempat di mana makhluk hidup tumbuh dan berkembang termasuk manusia, oleh karena itu lingkungan hidup perlu diperhatikan dengan benar dan dijaga kelestariannya supaya tidak terjadi kerusakan pada lingkungan yang dapat berdampak bagi generasi penerus (Arvin Asta Nugraha, I Gusti Ayu Ketut Rachmi Handayani, and Fatma Ulfatun Najicha 2021).

Kami mengangkat artikel ini untuk mengetahui bagaimana menumbuhkan rasa peduli lingkungan dengan mengenal jenis-jenis pencemaran lingkungan yang dapat merusak lingkungan kita? Mengetahui jenis-jenis pencemaran lingkungan dapat menjadi langkah awal pencegahan perusakan lingkungan. Kepedulian setiap individu terhadap kondisi dan kualitas lingkungan akan sangat menentukan keberlanjutan kehidupan manusia secara layak. Semua individu harus sadar bahwa keseimbangan ekosistem sebagaimana yang seharusnya ada akan mampu menjanjikan suatu kondisi lingkungan yang layak huni dan nyaman. Sikap peduli lingkungan dapat diartikan sebagai upaya-upaya untuk melestarikan, mencegah dan memperbaiki lingkungan alam (Amalia Nurmasitoh and Rahayu 2021).

Jika merujuk dan menelusuri penelitian terkait dengan menumbuhkan rasa peduli lingkungan telah dilakukan dengan berbagai cara. Terdapat beberapa hasil-hasil penelitian yang relevan di antaranya (Wicaksono 2018) yang menganalisis tentang penanaman sikap peduli lingkungan dan sikap ilmiah siswa sekolah dasar melalui sosialisasi program sekolah peduli dan berbudaya lingkungan, bahwa upaya untuk menumbuhkan rasa peduli lingkungan dapat melalui dengan pendidikan lingkungan hidup. Terdapat perbedaan dengan artikel yang kami teliti yaitu melalui pengetahuan awal tentang berbagai jenis pencemaran lingkungan.

Udara yang berbau busuk dan berdebu mengganggu kenyamanan hidup kita. Jadi udara merupakan salah satu unsur lingkungan bagi kita. Air juga merupakan komponen lingkungan kita karena kualitas dan kuantitas air mempengaruhi hidup kita. Air yang bersih dapat menjadi minuman yang menyehatkan, sebaliknya air yang kotor dapat mendatangkan penyakit, lingkungan adalah gabungan semua hal di sekitar kita yang mempengaruhi hidup kita. Suhu udara yang panas dan lembab membuat kita gerah, sebaliknya suhu udara yang amat dingin membuat kita menggigil. Bukan hanya suhu, kualitas udara yang lain, misalnya kandungan gas dan partikel juga mempengaruhi hidup kita (Dajani Suleman, Abdul Haris PanaI 2022). Untuk itu, menumbuhkan rasa peduli lingkungan sangat penting untuk kita tahu agar kita dapat senantiasa menjaga kebersihan lingkungan.

Pembahasan

Permasalahan lingkungan yang banyak terjadi disebabkan oleh kurangnya kesadaran masyarakat dalam memahami alam. Masyarakat memandang bahwa manusia sebagai pusat dari alam semesta yang mempunyai nilai dan berharga pada dirinya sendiri, sementara alam dan isinya hanya sebagai sarana untuk memenuhi kepentingan manusia. Kesalahan cara pandang ini melahirkan perilaku yang salah terhadap lingkungan. Paradigma yang membawa masyarakat untuk mengeksploitasi sumber daya alam secara berlebihan tanpa memperhatikan kelestarian lingkungan hidup (Irfianti, Khanafiyah, and Astuti 2016).

Ada berbagai jenis pencemaran lingkungan yang perlu kita tahu bersama agar dapat melakukan pencegahan awal, yaitu di antaranya.

a) Pencemaran Air

Pencemaran air adalah suatu perubahan keadaan di suatu tempat penampungan air seperti danau, sungai, lautan dan air tanah akibat aktivitas manusia. Walaupun fenomena alam seperti gunung berapi, badai, gempa bumi juga mengakibatkan perubahan yang besar terhadap kualitas air, hal ini tidak dianggap sebagai pencemaran. Pencemaran air dapat disebabkan oleh berbagai hal dan memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Meningkatnya kandungan nutrisi dapat mengarah pada eutrofikasi. Sampah organik seperti air limbah (sewage) menyebabkan peningkatan kebutuhan oksigen pada air yang menerimanya yang mengarah pada berkurangnya oksigen yang dapat berdampak parah terhadap seluruh ekosistem. Industri membuang berbagai macam polutan ke dalam air limbahnya seperti logam berat, toksinorganik, minyak, nutrisi dan padatan. Air limbah tersebut memiliki efek termal, terutama yang dikeluarkan oleh pembangkit listrik, yang dapat juga mengurangi oksigen dalam air.

b) Pencemaran Udara

Pencemaran udara adalah kehadiran satu atau lebih substansi fisik, kimia, atau biologi di atmosfer dalam jumlah yang dapat membahayakan kesehatan manusia, hewan, dan tumbuhan, mengganggu estetika dan kenyamanan, atau merusak properti. Pencemaran udara dapat ditimbulkan oleh sumber-sumber alami maupun kegiatan manusia. Beberapa definisi gangguan fisik seperti polusi suara, panas, radiasi atau polusi cahaya dianggap sebagai polusi udara. Sifat alami udara mengakibatkan dampak pencemaran udara dapat bersifat langsung dan lokal, regional, maupun global. Pencemar udara dibedakan menjadi pencemar primer dan pencemar sekunder. Pencemar primer adalah substansi pencemar yang ditimbulkan langsung dari sumber pencemaran udara. Karbon monoksida adalah sebuah contoh dari pencemar udara primer karena ia merupakan hasil dari pembakaran. Pencemar sekunder adalah substansi pencemar yang terbentuk dari reaksi pencemar-pencemar primer di atmosfer. Pembentukan ozon dalam smog fotokimia adalah sebuah contoh dari pencemaran udara sekunder. Atmosfer merupakan sebuah sistem yang kompleks, dinamik, dan rapuh. Belakangan ini pertumbuhan keprihatinan akan efek dari emisi polusi udara dalam konteks global dan hubungannya dengan pemanasan global, perubahan iklim dan deplesi ozon di stratosfer semakin meningkat.

c) Pencemaran Tanah

Pencemaran tanah adalah keadaan di mana bahan kimia buatan manusia masuk dan merubah lingkungan tanah alami. Pencemaran ini biasanya terjadi karena: kebocoran limbah cair atau bahan kimia industri atau fasilitas komersial; penggunaan pestisida; masuknya air permukaan tanah tercemar ke dalam lapisan sub permukaan; kecelakaan kendaraan pengangkut minyak, zat kimia, atau limbah; air limbah dari tempat penimbunan sampah serta limbah industri yang langsung dibuang ke tanah secara tidak memenuhi syarat (ilegal dumping). Ketika suatu zat berbahaya/beracun telah mencemari permukaan tanah, maka ia dapat menguap, tersapu air hujan dan atau masuk ke dalam tanah. Pencemaran yang masuk ke dalam tanah kemudian terendap sebagai zat kimia beracun di tanah. Zat beracun di tanah tersebut dapat berdampak langsung kepada manusia ketika bersentuhan atau dapat mencemari air tanah dan udara di atasnya (Sompotan and Sinaga 2022).

Adapun indikator sikap peduli lingkungan dijabarkan yakni dalam upaya mencegah kerusakan lingkungan alam di sekitarnya meliputi (1) perawatan lingkungan, pandangan peserta didik dalam menjaga lingkungan agar tetap bersih dan rapi (2) pengurangan penggunaan plastik, pandangan peserta didik mengenai bagaimana mengurangi sampah plastik (3) pengelolaan sampah sesuai jenisnya, pandangan peserta didik mengenai pentingnya memilah sampah dan membuang sampah berdasarkan jenisnya di tempat yang benar (4)

pengurangan emisi karbon, pandangan peserta didik mengenai upaya dalam mengurangi kegiatan yang dapat meningkatkan gas rumah kaca (5) penghematan energi, pandangan peserta didik mengenai upaya dalam menjaga ketersediaan air bersih dan penggunaan listrik secara efisien untuk mencegah meningkatnya pemanasan global. Selanjutnya, dalam upaya memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi meliputi (1) penanaman pohon, pandangan peserta didik mengenai pentingnya menanam pohon untuk mengurangi emisi karbon (2) pemanfaatan barang bekas, pandangan peserta didik mengenai pentingnya mengolah barang bekas maupun sampah plastik menjadi barang yang berguna dalam rangka mengurangi penumpukan sampah di lingkungan sekitar (Irfianti et al. 2016).

Pada akhirnya, usaha yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap lingkungannya dari segala jenis usia (Hermawan et al. 2019). Penanaman rasa peduli lingkungan harus dilakukan. Maka dari itu, pendidikan karakter peduli lingkungan juga harus ditanamkan sejak dini sehingga dapat mengelola secara bijaksana sumber daya alam yang ada di sekitar, serta untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap kepentingan generasi penerus yang akan datang. Ketika karakter peduli lingkungan sudah tumbuh menjadi mental yang kuat, maka akan mendasari perilaku seseorang dalam kehidupan sehari-hari (Purwanti 2017). Dengan adanya rasa peduli lingkungan diharapkan hal itu dapat membuat kita untuk senantiasa menjaga lingkungan sekitar.

Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (Library Research). Metode library research adalah metode pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian (Fadli 2021). Pengumpulan data metode library research dengan cara mencari sumber dan merekonstruksi dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan riset-riset yang sudah ada (Adriansyah, Sofia, and Rifayanti 2016).

Hasil Dan Pembahasan

Rasa peduli terhadap lingkungan

Pengetahuan dan pemahaman tentang jenis-jenis pencemaran lingkungan dapat menjadi langkah awal kita untuk mengurangi pencemaran lingkungan. Baik itu pencemaran air, pencemaran udara, pencemaran tanah atau bahkan pencemaran suara sekalipun. Kita harus bersama-sama menanamkan dalam benak kita akan kesehatan atau kebersihan lingkungan.

Berdasarkan artikel jurnal yang berkaitan dengan menumbuhkan rasa peduli terhadap lingkungan, artikel jurnal yang berjudul Menanamkan Rasa Peduli Terhadap Lingkungan Dimulai Dari Kecil dan artikel jurnal yang berjudul Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Implementasinya bahwa mengetahui berbagai jenis pencemaran lingkungan bukan hanya sekadar langkah awal kita untuk mengurangi dan mencegah pencemaran lingkungan. Pengetahuan akan pentingnya menjaga lingkungan dan menanamkan rasa peduli lingkungan merupakan hal yang akan sangat memberikan pengaruh yang positif baik itu untuk diri sendiri maupun untuk semua lapisan masyarakat. Maka dari itu, menumbuhkan rasa peduli lingkungan merupakan suatu hal yang baik untuk kita lakukan.

Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dijabarkan di atas dalam pentingnya menumbuhkan rasa peduli lingkungan. Mengetahui berbagai jenis-jenis pencemaran lingkungan dan bagaimana dampaknya bagi kita dapat menumbuhkan rasa peduli lingkungan. Rasa peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang berusaha untuk mencegah kerusakan pada lingkungan serta berusaha untuk memperbaiki kerusakan-kerusakan lingkungan yang

telah terjadi. Pencemaran lingkungan merupakan hal negatif yang memberikan dampak merugikan bagi lingkungan. Untuk itu pencemaran lingkungan sebisa mungkin dicegah dan diperbaiki apabila sudah terjadi. Pencemaran lingkungan terdapat berbagai jenis, oleh sebab itu, kita harus memiliki pengetahuan tentang itu semua agar dapat mengetahui hal apa yang harus dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriansyah, Muhammad Ali, Lisda Sofia, and Rina Rifayanti. 2016. "2281-5908-1-Pb." *Psikostudia Universitas Mulawarman* 5 (2)(2):86–106.
- Amalia Nurmasitoh, Qanita, and Rina Rahayu. 2021. "Pengaruh Pembelajaran Berbasis Lingkungan Terhadap Sikap Pelestarian Lingkungan Pada Materi Pencemaran Lingkungan." *Jurnal Riset Fisika Edukasi Dan Sains* 8(1):1–7. doi: 10.22202/jrfes.2021.v8i1.4570.
- Arvin Asta Nugraha, I Gusti Ayu Ketut Rachmi Handayani, and Fatma Ulfatun Najicha. 2021. "Peran Hukum Lingkungan Dalam Mencegah Kerusakan Dan Pencemaran Lingkungan Hidup." *Jurnal Hukum To-Ra: Hukum Untuk Mengatur Dan Melindungi Masyarakat* 7(2):283–98. doi: 10.55809/tora.v7i2.8.
- Dajani Suleman, Abdul Haris PanaI, Samsiar Rival. 2022. "Menanamkan Rasa Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Outdoor Study Ciptakan Kebersamaan Di Desa Biluhu Timur Kabupaten Gorontalo." *Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian* 02(23):539–52.
- Dewata, Indang, and Yun Hendri Danhas. 2023. *Pencemaran Lingkungan*. PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers.
- Fadli, Muhammad Rijal. 2021. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif." *Humanika* 21(1):33–54. doi: 10.21831/hum.v21i1.38075.
- Hermawan, Surya, Sentosa Purnomo, Patricia Sally, and Diky Riesky. 2019. "Menanamkan Rasa Peduli Terhadap Lingkungan Dimulai Dari Kecil." *SHARE "SHaring - Action - Reflection"* 5(2):33–37. doi: 10.9744/share.5.2.33-37.
- Irfianti, Mustia Dewi, Siti Khanafiyah, and Budi Astuti. 2016. "Perkembangan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Model Experiential Learning." *Unnes Physics Education Journal* 5(3):73–76.
- Purwanti, Dwi. 2017. "Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Implementasinya." *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik* 1(2):14–20. doi: 10.20961/jdc.v1i2.17622.
- Siregar, Enni Sari, and Marliana Wahyuni Nasution. 2020. "Dampak Aktivitas Ekonomi Terhadap Pencemaran Lingkungan Hidup." *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan* 08(4):589–93.
- Sompotan, Dale Dompas, and Janes Sinaga. 2022. "PENCEGAHAN PENCEMARAN LINGKUNGAN." 1:6–13.
- Wicaksono, Ratna Widyaningrum Anggit Grahito. 2018. "Penanaman Sikap Peduli Lingkungan Dan Sikap Ilmiah Siswa Sekolah Dasar Melalui Sosialisasi Program Sekolah Peduli Dan Berbudaya Lingkungan." *Adi Widya: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2(1).